

PENGARUH PENGGUNAAN METODE RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII SMPIT MUTIARA ISLAM CILEUNGI BOGOR TAHUN AJARAN 2019/2020

Nur Mundaroh¹, Agus Sarifudin², Wartono³

¹Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Al Hidayah Bogor

^{2,3}Dosen Tetap Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Al Hidayah Bogor

email: nurmundaroh20@gmail.com

email: agus_sarifudin65@yahoo.com

email: wartono.staia@gmail.com

ABSTRACT

Due to the influence of several factors, it causes most students to experience difficulty learning foreign languages, especially Arabic. The low interest and awareness of students towards Arabic makes this learning look no progress significantly. This situation is also experienced by some students of SMPIT Mutiara Islam Cileungsi Bogor. This study has a purpose, to determine whether there is an effect of using one of the methods used by the teacher during learning, namely the recitation learning method on the learning outcomes of Arabic students in Class VIII SMPIT Mutiara Islam Cileungsi Bogor. This type of research method uses quantitative research. The data collection was carried out by researchers using several techniques, namely observation, questionnaires, and documentation. The total population in this study was 81 students, then for sampling the researcher was guided by the Solvin formula, a sample of 67 students was obtained. The results showed a correlation between the use of the recitation method on student learning outcomes, namely $r_{count} (0.438) > r_{tabel} (0.244)$, So it is concluded that H_a is accepted and H_o is rejected, meaning "there is an effect of using the recitation method on student learning outcomes in Arabic. ". Obtained regression coefficient value of 0.365 is positive with a correlation of 0.438 in the medium relationship category. The percentage change in the learning outcomes variable in Arabic subjects explained by the use of the recitation method was 19%, while 81% of the learning outcomes were due to the influence of variables not studied or in other studies.

Keywords: *student learning outcomes, recitation method*

ABSTRAK

Karena adanya pengaruh beberapa faktor, menyebabkan kebanyakan siswa mengalami kesulitan belajar bahasa asing terkhusus Bahasa Arab. Minat dan kesadaran peserta didik terhadap Bahasa Arab yang rendah membuat pembelajaran ini terlihat tidak ada perkembangan secara signifikan. Keadaan ini juga dialami sebagaimana siswa SMPIT Mutiara Islam Cileungsi Bogor. Penelitian ini memiliki tujuan, untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan salah satu metode yang digunakan guru saat pembelajaran yaitu metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa Kelas VIII SMPIT Mutiara Islam Cileungsi Bogor. Jenis metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, angket, dan dokumentasi. Jumlah populasi dalam penelitian ini terdapat 81 siswa, kemudian untuk pengambilan sampel peneliti berpedoman pada rumus Solvin maka didapatkan sampel sebanyak 67 siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa, yaitu $r_{hitung} (0,438) > r_{tabel} (0,244)$ maka disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak, artinya "terdapat pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab siswa".

Didapatkan nilai koefisien regresi 0,365 bernilai positif dengan kolerasi 0,438 berada dalam kategori hubungan sedang. Persentase perubahan pada variabel hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab yang diterangkan oleh penggunaan metode resitasi sebesar 19% sedangkan 81% hasil belajar karena pengaruh variabel yang tidak diteliti atau di penelitian lain.

Kata kunci: *hasil belajar siswa, metode resitasi*

A. PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa syariat agama Islam. Hal ini dikarenakan pedoman dalam umat Islam dalam menjalankan kehidupan dunia dan akhirat, sumber ajaran sumber ajaran agama Islam yaitu Al-Quran dan Hadits menggunakan Bahasa Arab. Oleh sebab itu orang Islam wajib mempelajari Bahasa Arab agar mengetahui dan dapat menjalankan ajaran agama Islam, sebagaimana firman Allah *Azza wajalla*

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya kamitelah menjadikan Al-Qur’an dalam bahasa arab, supaya kalian bisa memahaminya” (QS. Yusuf: 2).

Baik tulisan maupun makna-makna Al-Quran dan hadits menggunakan Bahasa Arab. Oleh sebab itu, pemahaman umat Islam terhadap agamanya tidak akan dapat benar, kecuali mereka yang memahami Bahasa Arab dengan pemahaman yang benar juga.

Masyarakat Islam Indonesia yang masih bersikap pasif terhadap Bahasa Arab serta berpandangan bahwa mempelajari Bahasa

Arab hanya diperuntukkan untuk orang-orang yang ingin mendalami agama Islam saja, sehingga tidak jarang pendidikan Bahasa Arab di Indonesia dalam proses pembelajarannya masih berjalan sangat lambat dan belum banyak mengalami perubahan yang signifikan.

Karena adanya pengaruh beberapa faktor, menyebabkan kebanyakan siswa mengalami kesulitan belajar bahasa asing terkhusus Bahasa Arab baik tingkat dasar, menengah, maupun perguruan tinggi bercorak Islam. Minat dan kesadaran peserta didik terhadap Bahasa Arab yang rendah membuat pembelajaran ini terlihat tidak ada perkembangan secara signifikan. Keadaan ini juga dialami sebgaiian siswa SMPIT Mutiara Islam Cileungsi dimana belum mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Arab terkhusus saat mengerjakan soal-soal tes tertulis dan berbicara Bahasa Arab keseharian, sehingga prestasi beberapa siswa rendah. Selama pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas VIII SMPIT Mutiara Islam Cileungsi terdapat sekitar 15,52% nilai prestasi

Bahasa Arab siswa belum maksimal. Yaitu nilai siswa di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Adapun dalam proses kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran dapat dipahami siswa dan memperoleh hasil yang memuaskan, seorang pengajar harus memiliki suatu strategi atau cara penyampaian materi yang tepat dan sesuai.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengangkat judul skripsi **“Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMPIT Mutiara Islam Cileungsi Bogor Jawa Barat Tahun 2019/2020”** untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap peningkatan hasil belajar BArab siswa.

1. Tinjauan Tentang Metode Resitasi

a. Metode Resitasi

Resitasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *recitation* artinya pembacaan atau hafalan.¹ Sedangkan secara denotatif resitasi adalah hafalan siswa yang bacakan di depan umum atau kelas. Save M. Dagon menyatakan dalam kamus besar ilmu pengetahuan bahwa resitasi disebut sebagai sebuah metode kombinasi kecakapan individu, yaitu dengan mengkombinasikan penghafalan,

¹ Aplikasi Kamus Oxford dalam 12 Bahasa. *Udictionary versi 4.6*

pembacaan, pengulangan, penyajian, dan pemeriksaan.²

b. Langkah-langkah Penggunaan Metode Resitasi

Berikut ini langkah-langkah pelaksanaan metode resitasi secara rinci terdapat tiga fase yang harus dipertimbangkan dalam melaksanakannya,³ antara lain:

1) Fase Pemberian Tugas

Hal-hal yang harus diperhatikan guru pada tahap in, antara laini:

- a) Mempertimbangkan tujuan yangakandicapai
- b) Tugas yang diberikan jelas serta tepat sasaran
- c) Kapabilitas setiap siswa yang berbeda-beda
- d) Petunjuk atau sumber sebagai alat bantu siswa dalam mengerjakan tugas
- e) Memberikan batas pengerjaan yang cukup untuk siswa dalam menyelesaikan tugas tersebut.

2) Fase Pelaksanaan Tugas

Hal yang harus dikerjakan pada fase ini:

- a) Guru membimbing atau mengawasi siswa ketika sedang mengerjakan tugas.

² Abdul Majid. (2013). *Strategi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hlm. 208.

³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. hlm. 86.

- b) Memberikan motivasi siswa sehingga melaksanakan tugas
 - c) Siswa berusaha mengerjakan sendiri
 - d) Hasil temuan siswa ditulis dan secara sistematis
- 3) Fase Mempertanggungjawabkan Tugas
- Tahap merupakan fase yang disebut resitasi. Adapun hal yang harus dikerjakan pada tahap ini:
- a) Hasil pekerjaan siswa dalam bentuk lisan maupun tulisan
 - b) Adanya kombinasi metode pembelajaran
 - c) Bentuk penilaian dapat berupa tes dan nontes atau cara lainnya.⁴

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Resitasi

Berikut kekurangan dan kelebihan metode resitasi, antara lain:

1. Kelebihan
 - a. Pelajaran yang diterima akan lebih lama diingat oleh siswa
 - b. Memberikan kesempatan siswa untuk meningkatkan kemampuan dan keberanian dalam inisiatif, tanggungjawab, dan mandiri.
 - c. Dapat mengembangkan kreativitas siswa

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2010). hlm. 86.

2. Kekurangan
 - a. Tugas sukar diketahui tingkat keasliannya
 - b. Adanya kecurangan berupa penipuan yang dilakukan oleh siswa⁵
 - c. Tugas sukar diberikan dengan memperhatikan kesesuaian setiap perbedaan individu
 - d. Pemberian tugas yang monoton dapat menimbulkan kebosanan.⁶

2. Hasil Belajar

Pengertian kata hasil menunjukkan suatu perubahan fungsional input yang diperoleh setelah dilakukannya suatu aktifitas atau proses.⁷ Belajar adalah segala perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah dan sebelum baik aktifitas mental maupun psikis.⁸

Secara umum pengertian hasil belajar berdasarkan pendapat ahli menunjukkan bahwa arti dari hasil belajar adalah suatu pencapaian siswa yang nyata dari usaha menguasai keterampilan jasmani dan rohani di instansi pendidikan yang dituangkan dalam bentuk buku laporan prestasi siswa yang akan

⁵ Moh. Soleh Hamid. (2014). *Metode Edutainment*, Jogjakarta: DIVA Press. hlm. 213 – 214.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2010). hlm. 87.

⁷ Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hlm. 44.

⁸ Romalina Wahab. (2015). *Psikologi Belajar*. Palembang: Grafika Telindo Press. hlm. 20.

diterima pada setiap pergantian tahun ajaran baru..⁹

3. Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dan saling berinteraksi sosial dengan sesama manusia dapat berupa motivasi dan keperluan yang mereka inginkan atau miliki. Sedangkan pengertian Bahasa Arab ditinjau dari dua sisi yaitu istilah dan bahasa. Pengertian “Arab” menurut bahasa artinya padang pasir atau tanah yang tandus dan gersang tidak terdapat air di dalamnya dan di atasnya tidak tumbuh pohon, Secara istilah bahasa Arab adalah bahasa asing dan termasuk bahasa Semit yang digunakan oleh sekelompok manusia di Jazirah Arab.¹⁰

Ahmad Zayadi dan Abdul Majid dalam Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Al-Maraji’ yang ditulis oleh M. Ilham Muchtar menyatakan bahwa:

“Istilah pembelajaran, bermakna berbagai startegi, metode dan pendekatan yang dilakukan sebagai upaya untuk memberikan pembelajaran kepada seseorang atau kelompok orang melalui berbagai usaha (*effort*) dan tindakan agar terwujud tujuan yang telah direncanakan.”¹¹

⁹ H. Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Jakarta: CV Budi Utama. hlm. 251.

¹⁰ Asna Andriani. (2015). *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam*. Jurnal TA'ALLUM. hlm. 39 vol. 03.

¹¹M. Ilham Muchtar. (2017). *Metode Contextual*

Dari uraian di atas menunjukkan pembelajaran merupakan upaya seorang pendidik membelajarkan peserta didik menggunakan strategi, metode, dan pendekatan secara sistematis dan memiliki tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan tujuan pembelajaran Bahasa Arab merujuk pada peraturan yang ditetapkan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 tahun 2008 mengenai Standar Kompetensi serta Standar Isi Pembelajaran Agama Islam dan Bahasa Arab. Dalam peraturan tersebut menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah¹²:

1. Mampu mengelaborasi komunikasi Bahasa Arab yang meliputi empat kecakapan berbahasa
2. Memupuk kesadaran pentingnya mempelajari Bahasa Arab
3. Memiliki wawasan luas mengenai budaya serta meningkatkan pemahaman tentang keterkaitannya dengan bahasa.
- 4.

B. METODE PENELITIAN

Peneliti ini menggunakan metode kuantitatif dengan pencatatan hasil penelitian

Teaching And Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Al-Maraji’, 01 hlm. 14.

¹² Acep Hermawan. (2011). *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA. hlm. 59.

dilakukan dalam bentuk angka dan analisis statistik.¹³

Penelitian ini bertempat di SMPIT Mutiara Islam Cileungsi Bogor yang beralamatkan di Jl. Perum Pondok Cileungsi Permai Jl. Raya Narogong, Rt.02/Rw.15, Cileungsi, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat kode pos 16820. Sedangkan waktu penelitian ini dimulai dari bulan Juni - Agustus 2020.

Diketahui bahwa jumlah siswa kelas VIII SMPIT Mutiara Islam Cileungsi berjumlah 81 siswa. Berdasarkan tata cara pengambilan sampel yang berpedoman kepada rumus Solvin yaitu $n = N / (1 + (N \times e^2))$, maka didapatkan sampel sebanyak 67 siswa.

Adapun yang menjadi *informan* dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan guru mata pelajaran Bahasa Arab Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni observasi, angket, dan dokumentasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

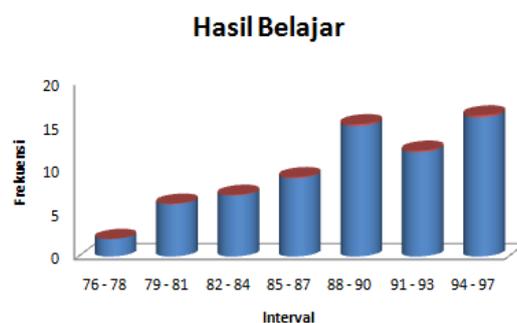
1. Deskriptif Hasil Penelitian

a. Variabel Metode Resitasi

Alat ukur variabel metode resitasi (X) dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 13 butir pernyataan. Adapun hasil angket diinterpretasikan menggunakan

¹³ Supardi. (2012). *aplikasi statistika dalam penelitian*. Jakarta: ufuk press. hlm. 19.

Skala *Likert* dengan 5 alternatif jawaban. Dimana skor tertinggi bernilai 5 dan skor terendah bernilai 1. Dari hasil perhitungan butir pernyataan yang ada, didapatkan skor tertinggi 63 dan skor terendah adalah 38. Berikut gambaran jawaban responden terhadap penggunaan metode resitasi:



Dari gambaran histogram diatas, menunjukkan letak frekuensi variabel metode resitasi dengan jawaban responden paling banyak diinterval 48-51 yaitu 15 siswa (22%) dan jawaban paling sedikit diinterval 36-39 yaitu 2 siswa (3%).

b). Variabel Hasil Belajar

Variabel hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab (Y) dalam penelitian menggunakan Nilai Akhir Rapor semester genap tahun ajaran 2019/2020. Nilai tertinggi Akhir Rapor dari 67 siswa mempunyai nilai 97,00 dan nilai terendah 77,00. Adapun gambaran jawaban responden terhadap penggunaan hasil belajar siswa sebagai berikut:

Dari gambaran histogram diatas, menunjukkan letak frekuensi variabel hasil belajar dengan jawaban responden paling banyak di interval 94 – 97 yaitu 16 siswa (24%) dan jawaban paling sedikit di interval 75,5 - 78,5 yaitu 2 siswa (3%).

Tabel Acuan Dalam Menginterpretasikan Koefisien Korelasi¹⁴

| Interval KoefisienKolerasi | Tingkat Hubungan |
|----------------------------|------------------|
| 0,000 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,200 – 0,399 | Rendah |
| 0,400 – 0,599 | Sedang |
| 0,600 – 0,799 | Kuat |
| 0,800 – 1,000 | Sangat Kuat |

2. Pengujian Hipotesis

Untuk menghitung koefisien korelasi dan taraf sigifikansi maka diuji melalui rumus-rumus berikut:

a. Uji koefisien korelasi *product moment*

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$= \frac{67(301136) - (3427)(5946)}{\sqrt{\{67(178175) - (11744329)\} \{67(529674) - (35354916)\}}}$$

$$= \frac{20447328 - 2037694}{\sqrt{\{11937725 - 11744329\} \{35488158 - 35354916\}}}$$

$$= \frac{70386}{(439,77)(675,04)}$$

$$= \frac{70386}{160524,84}$$

$$= 0,438$$

$$r_{hitung} = 0,438$$

Untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi (r_{hitung}) maka peneliti berpedoman pada tabel di bawah ini:

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh bahwa $r_{hitung} = 0,438$ kemudian langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi dengan taraf sig 5%, maka koefisien korelasinya termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan diketahui hasil perhitungan r_{tabel} sebesar 0,244 dan r_{hitung} sebesar 0,438. Maka hasil yang diperoleh adalah r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,438 > 0,244$). Dengan demikian menunjukkan H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan metode resitasi dengan hasil belajar Bahasa Arab siswa.

b. Uji Regresi Sederhana

Untuk melihat dan mengukur pengaruh penggunaan metode resitasi (X) terhadap hasil belajar pelajaran Bahasa Arab siswa (Y) digunakan rumus regresi sederhana.

¹⁴Heru Mulyanto dan Anna Wulandari .(2010). *Penelitian: Metode & Analisis*. Semarang: cv. AGUNG. hlm. 171.

**Tabel Ringkasan Hasil
Perhitungan Regresi Sederhana**

| Variabel | Koefisien |
|-----------------------|-----------|
| Koefisien regresi (b) | 0,364 |
| Konstanta (a) | 70,131 |
| R | 0,438 |
| r ² | 0,192 |
| t _{hitung} | 3,933 |

Berdasarkan Uji hipotesis nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan bantuan perhitungan SPSS versi 16.0 dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,933 dan t_{tabel} didapatkan sebesar 1,997 dari perhitungan $t_{tabel}: \alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ dengan $df = n-2 = 67-2 = 65$. Maka karena nilai t_{hitung} 3,933 lebih besar dari $> 1,997$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, yang memiliki arti "ada pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa Kelas VIII SMPIT Mutiara Islam Cileungsi Bogor".

Sedangkan berdasarkan analisis perhitungan rumus persamaan regresi sederhana maka dapat diketahui hasil persamaan garis regresi $Y = 70,131 + 0,364 X$. Persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,364 dan bernilai positif. Artinya, bahwa penggunaan metode resitasi memiliki dampak positif dan setiap penambahan 1% penggunaannya maka hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa akan meningkat sebesar 0,364.

c. Uji Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan analisis data menunjukkan r^2 sebesar 0,192. Artinya 19% perubahan pada variabel hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab dipengaruhi oleh penggunaan metode resitasi.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengujian hasil penelitian menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan taraf Sig. 5%. Hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 0,438 dan r_{tabel} sebesar 0,244 penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode resitasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa. Berdasarkan pada hasil koefisien korelasi sebesar 0,438 (ada dalam tingkat hubungan **sedang**) sedangkan 19% perubahan pada variabel hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab dapat diterangkan oleh penggunaan metode resitasi. Serta setiap penambahan 1% penggunaan metode resitasi maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebanyak 0,364 pada mata pelajaran Bahasa Arab.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *Product Moment* maka diperoleh nilai koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,438. Kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,244 pada taraf signifikansi 0,05, maka didapatkan $t_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,438 > 0,244$),

sehingga nilai tersebut signifikan dan tergolong dalam tingkat hubungan **sedang**. Selain itu, penggunaan metode resitasi memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa Kelas VIII SMPIT Mutiara Islam Cileungsi Tahun Ajaran 2019/2020. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan persamaan regresi bernilai positif 0,364. Jadi dengan demikian “H₀” ditolak dan “H_a” diterima, yakni ada pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa Kelas VIII SMPIT Mutiara Islam Cileungsi.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Jurnal

- Andriani, A. (2015). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal TA'ALLUM*, 03(1)
- Muchta, M. I. (2017). Metode Contextual Teaching And Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Al-Maraji'*, 01(1).

Sumber dari Buku

- Darmadi, H. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Jakarta: CV Budi Utama.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamid, M. S. (2014). *Metode Edutainment*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Hermawan, A. (2011). *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

- Majid, A. (2013). *Strategi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyanto, H., & Wulandari, A. (2010). *Penelitian: Metode & Analisis*. Semarang: CV. AGUNG.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hail Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supardi. (2012). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Jakarta: Ufuk Pressh.
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Belajar*. Palembang: Grafika Telindo Pres.

